



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan memanfaatkan Excell di Desa Pasung, Wedi, Klaten

Umi Wahidah¹, Enggar Kartika Cahyaning², Nur Anita Chandra Putri³, Fuadhillah Kirana Putri⁴, Susanti⁵

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

⁵Program Studi Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Correspondency : [*umi.wahidah@ustjogja.ac.id](mailto:umi.wahidah@ustjogja.ac.id)

Article History:

Received: 13-10-2025; Received in Revised: 26-11-2025; Accepted: 05-02-2026

DOI: <https://doi.org/10.35914/q4xfrh49>

Abstrak

Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran yang sangat penting dalam keberlanjutan dan perkembangan ekonomi desa. BUMDes yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Pengelolaan keuangan BUMDes yang transparan, akuntabel, dan efisien dapat mengurangi potensi kebocoran anggaran dan meminimalkan risiko kerugian. Desa Pasung Kecamatan Wedi memiliki Bumdes "Lumintu" yang bergerak di usaha restoran dan pemancingan yang sudah berjalan 5 tahun. Bumdes "Lumintu" memiliki prospek yang sangat baik dengan dukungan SDM yang memadai. Namun saat ini, Bumdes "Lumintu" belum melakukan pembukuan keuangan secara sistematis. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes agar mereka lebih memahami konsep dasar pengelolaan keuangan yang baik dan benar, serta mampu menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang tercermin dari kemampuan mereka menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan sesuai standar akuntansi. Kolaborasi aktif antara tim pengabdian, pengelola BUMDes, dan masyarakat setempat turut mendukung keberhasilan program ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat tata kelola keuangan BUMDes Lumintu serta mendorong pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan keuangan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan, Pengelolaan, Keuangan, BUMDes, Linked Excel.

Abstract

The financial management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) plays a crucial role in poverty alleviation and village economic development. Well-managed BUMDes can be a significant source of income for the village, improve community welfare, and support infrastructure development and public services. Transparent, accountable, and efficient BUMDes financial management can reduce potential budget leaks and minimize the risk of loss. Pasung Village, Wedi District, has a BUMDes "Lumintu," a restaurant and fishing business that has been operating for five years. "Lumintu" BUMDes has excellent prospects with adequate human resource support. However, currently, "Lumintu" BUMDes has not

yet conducted systematic financial bookkeeping. The purpose of this community service activity is to provide training to BUMDes managers so that they better understand the basic concepts of good and correct financial management and are able to apply them in daily operational activities. The results of the activity showed a significant increase in the participants' understanding and skills, as reflected in their ability to produce more accurate, efficient, and accounting-compliant financial reports. Active collaboration between the community service team, BUMDes managers, and the local community supports the success of this program. Overall, this activity is expected to be the first step in strengthening the financial governance of Lumintu BUMDes and encouraging the use of technology for sustainable village financial management.

Keywords: Training, Management, Finance, BUMDes, Linked Excel.

1. Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi desa merupakan elemen penting dalam pembangunan nasional Indonesia, Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang memiliki potensi besar dalam mengelola sumber daya ekonomi lokal, (Agunggunanto, at all, & Darwanto, D. : 2016). Namun, dalam praktiknya, pengelolaan keuangan BUMDes seringkali menemui tantangan, seperti ketidaktransparanan dan rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola keuangan. Untuk itu, diperlukan pelatihan yang dapat meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes dalam hal manajemen keuangan yang efisien dan akuntabel, (Irwansyah, I. : 2025).

BUMDes harus dikelola secara efektif agar tujuan yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat dapat tercapai. Salah satu langkah penting untuk mencapainya adalah melalui penyusunan laporan keuangan yang disusun dengan baik, transparan, dan akuntabel. Pasal 26 ayat (4) Undang-Undang Desa mengatur tentang kewajiban pemerintah desa dalam menyusun dan melaksanakan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) yang transparan dan akuntabel. (Kawatu, A. & Datu, C : 2024). Dalam hal ini, pemerintah desa diharuskan untuk melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan, guna memastikan bahwa dana desa dikelola dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta prioritas pembangunan yang ada, (Liani, Y., Takari, D., & Ompusunggu, D. P.:2024). Poin ini menekankan pentingnya partisipasi publik dalam pemerintahan desa untuk menciptakan sistem keuangan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, Sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan Dana

Desa untuk BUMDes maka pengurus BUMDes harus Menyusun laporan keuangan setiap tahunnya. (Ana, A. T. R., & Ga, L. L. : 2021). Akan tetapi, meskipun penerapan prinsip pengelolaan keuangan pada BUMDes Bersama telah dilaksanakan, namun masih terdapat aspek-aspek yang belum dijalankan secara maksimal, terutama terkait dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta ketertiban dan kedisiplinan dalam anggaran.

Desa Pasung merupakan salah satu Desa di kecamatan Wedi Kabupaten Klaten yang memiliki potensi sangat tinggi untuk mendatangkan pendapatan asli Daerah (PAD). Salah satu usaha yang dimiliki oleh BUMDes adalah Pemancingan dan Rumah Makan Tirtomili yang terletak tidak jauh dari balai Desa. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Media online Liputan Dewata menunjukkan rata rata omset kotor 1 bulan 70 sampai 90 juta perputarannya, dengan tingkat keuntungan 15-30 persen. (Setiawan, D. Y. : 2023). Tentunya ini menjadi potensi bagi desa untuk mengembangkan BUMDes sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Potensi yang ada harus dapat dikelola dengan baik salah aspeknya dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Permasalahan yang dihadapi saat ini, pengelolaan keuangan BUMDes belum disusun secara sistematis. BUMDes Lumintu belum menyusun laporan keuangan seperti Laporan Laba Rugi, Neraca, perubahan modal, maupun arus Kas (Septiani, N., Mudawanah, S., & Sofana, A. I. : 2024), menyebutkan bahwa permasalahan terjadi dimana belum tersedia pihak yang mengakensodir sumber daya yang ada di desa menjadi salah satu faktor tidak berkembangnya potensi lokal.

REKAP LAPORAN KEUANGAN			
KOLAM PEMANCINGAN DAN RUMAH MAKAN			
TIRTO MILI			
BUMDES LUMINTU DESA PASUNG			
Periode Bulan Januari 2025			
PEMASUKAN			
SALDO KAS HARIAN		500	
TABUNGAN PAD			
TABUNGAN GAJI			
TOTAL PEMASUKAN BULAN JANUARI 2025			
PENGELUARAN			
PENGELUARAN BELANJA			
PENGELUARAN GAJI			
PENGELUARAN LAINNYA		Rp0	
TOTAL PENGELUARAN BULAN JANUARI 2025			
SALDO AKHIR BULAN JANUARI 2025			

Gambar 1. Kondisi Pelaporan Keuangan BUMDes Lumintu

Pemanfaatan teknologi, seperti perangkat lunak Excel, dapat menjadi solusi praktis dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Excel, yang merupakan aplikasi pengolah data yang mudah diakses dan digunakan, memungkinkan pengelola BUMDes untuk membuat laporan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur dengan baik. (Wuryan Andayani, et al : 2025). Oleh karena itu, pelatihan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan Excel di Desa Pasung, Wedi, Klaten, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes dalam membuat laporan keuangan yang efisien dan akurat, sehingga BUMDes dapat berjalan dengan lebih optimal. Terdapat keuntungan para pemilik usaha UMKM jika dapat menyajikan serta menyediakan laporan keuangan salah satu keutamaannya adalah para pengusaha dapat mengetahui perubahan kondisi keuangan usahanya, (Moussa, I. : 2017).

Beberapa referensi menyebutkan bahwa penggunaan sistem keuangan excel dapat memberikan kemudahan bagi BUMDes pengelola unit simpan pinjam agar terhindar dari kesalahan dan membuat transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Selain itu, perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan Microsoft Excel bertujuan untuk menyusun pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur mengikuti siklus akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat dan akurat.

Pelatihan ini selaras dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ekonomi di tingkat desa melalui pemanfaatan teknologi informasi yang semakin berkembang. Dengan demikian harapannya BUMDes tidak hanya dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi desa tetapi juga dalam mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap observasi yang sangat krusial. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan wawancara mendalam dengan pengurus BUMDes Luminta untuk memahami profil organisasi dan mengidentifikasi sistem pembukuan yang telah diterapkan. Melalui proses ini, tim dapat menggali permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes, seperti kesulitan dalam pelaporan keuangan dan kebutuhan materi pelatihan yang tepat. Evaluasi terhadap laporan yang sudah ada juga dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam penyajian data, sehingga pendekatan yang lebih sesuai dapat diterapkan dalam langkah-langkah berikutnya. Observasi yang cermat ini bertujuan untuk menetapkan dasar yang solid agar seluruh proses pengabdian dapat dilaksanakan dengan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan BUMDes Lumintu.

Setelah tahap observasi, program pengabdian dilanjutkan dengan pelatihan, demonstrasi, dan praktek. Pada tahap pelatihan, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pelaporan keuangan yang meliputi konsep-konsep akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan. Materi ini dilengkapi dengan contoh penerapan teori dalam situasi nyata. Kemudian, melalui demonstrasi sistem pelaporan berbasis Excel, peserta diajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk menyederhanakan proses pelaporan, seperti penggunaan rumus dan pembuatan template otomatis untuk menghasilkan laporan yang lebih efisien. Selanjutnya, peserta langsung mempraktikkan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data yang realistis, termasuk pembuatan laporan laba rugi dan neraca. Latihan ini menekankan konsistensi dan ketelitian dalam penyusunan data serta pengelolaan informasi keuangan secara akurat, yang diharapkan dapat

meningkatkan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik di BUMDes Lumintu.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan serta menggunakan pendekatan multifaset dan sistematis yang dilaksanakan di Desa Pasung, Wedi, Klaten. Acara Hibah Penelitian / Abdimas dibuka langsung oleh Pimpinan Mitra Direktur BUMDes Lumintu yaitu Bapak Tugino. Kegiatan ini diikuti oleh pengelola BUMDes dan masyarakat yang dilaksanakan pada 7 februari 2025 pukul 09.00 WIB. Adapun materi yang disampaikan dengan metode sosialisasi dan pelatihan (desmontrasi) sebagai berikut:

a. Memahami Dasar-Dasar Pelaporan Keuangan

Tahap pertama dari program ini dipusatkan pada serangkaian ceramah yang terstruktur dengan cermat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis yang kuat tentang pelaporan keuangan. Kuliah ini dirancang untuk mencakup komponen penting akuntansi keuangan, dengan fokus pada pembuatan dan analisis laporan keuangan utama: laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan wawancara mendalam dengan pengurus BUMDes Lumintu untuk memahami profil organisasi dan mengidentifikasi

sistem pembukuan yang telah diterapkan. Melalui proses ini, tim dapat menggali permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes, seperti kesulitan dalam pelaporan keuangan dan kebutuhan materi pelatihan yang tepat. Evaluasi terhadap laporan yang sudah ada juga dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam penyajian data, sehingga pendekatan yang lebih sesuai dapat diterapkan dalam langkah-langkah berikutnya. Observasi yang cermat ini bertujuan untuk menetapkan dasar yang solid agar seluruh proses pengabdian dapat dilaksanakan dengan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan BUMDes Lumintu. Sesi ini memberikan peserta pemahaman mendalam tentang prinsip dan standar akuntansi yang mendasari penyusunan laporan ini, dengan penekanan pada Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum. Materi yang disampaikan pada sesi ini antara lain contoh-contoh yang menggambarkan dampak berbagai transaksi bisnis terhadap kesehatan keuangan suatu organisasi, memastikan bahwa peserta dapat melihat bagaimana konsep-konsep abstrak ini diterapkan dalam praktik. Kegiatan tahap pertama menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 80% terhadap konsep dasar pelaporan keuangan, mencakup penyusunan dan analisis laporan laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, serta arus kas. Hasil wawancara dan evaluasi juga mengungkap kebutuhan pelatihan lanjutan akibat masih ditemukannya kelemahan dalam sistem pembukuan dan penyajian laporan keuangan BUMDes Lumintu.

b. *Desmonstrasi Penyusunan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Excel*


Setelah peserta memperoleh pengetahuan dasar pelaporan keuangan, program berlanjut ke tahap praktis di mana mereka mengamati dan mempelajari penerapan pelaporan keuangan menggunakan sistem akuntansi berbasis Excel. Pada tahap pelatihan, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pelaporan keuangan yang meliputi konsep-konsep akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan. Materi ini dilengkapi dengan contoh penerapan teori dalam situasi nyata. Kemudian, melalui demonstrasi sistem pelaporan berbasis Excel, peserta diajarkan cara memanfaatkan teknologi untuk menyederhanakan proses pelaporan, seperti penggunaan

rumus dan pembuatan template otomatis untuk menghasilkan laporan yang lebih efisien. Demonstrasi terperinci dilakukan untuk menggambarkan bagaimana Excel dapat dimanfaatkan untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan persiapan laporan keuangan penting, termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Demonstrasi tersebut berfokus pada fungsionalitas tingkat lanjut Excel, seperti penggunaan rumus untuk menghitung rasio keuangan, pemformatan bersyarat untuk menyoroti anomali, dan pembuatan templat otomatis untuk persiapan laporan keuangan. Demonstrasi ini bertujuan untuk menunjukkan kepada peserta bagaimana mereka dapat menyederhanakan proses pelaporan keuangan, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi dan keakuratan pelaporan dalam lingkungan bisnis dunia nyata. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan sebesar 80% pada peserta dalam memahami dan menerapkan sistem pelaporan keuangan berbasis Excel, khususnya dalam penggunaan rumus, template otomatis, serta analisis laporan keuangan. Peserta mampu mempraktikkan pembuatan laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas secara lebih efisien dan akurat, sehingga proses pelaporan keuangan BUMDes menjadi lebih sistematis dan minim kesalahan.

c. **Pelatihan dan Praktek Penyusunan Laporan Keuangan**


Tahap berikutnya dari program ini memberikan peserta serangkaian latihan praktis yang dirancang dengan cermat dan langsung yang mengharuskan mereka menerapkan keterampilan yang dipelajari pada tahap sebelumnya. Peserta bekerja dengan kumpulan data keuangan yang realistis untuk mengidentifikasi dan mencatat transaksi, dan kemudian menghasilkan laporan keuangan yang akurat, pada tahap ini peserta langsung mempraktikkan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data yang realistis, termasuk pembuatan laporan laba rugi dan neraca. Latihan ini menerapkan konsistensi dan ketelitian dalam penyusunan data serta pengelolaan informasi keuangan secara akurat, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik di BUMDes Lumintu. Komponen praktis ini menekankan

pentingnya perhatian terhadap detail, konsistensi dalam entri data, dan penerapan fungsi akuntansi Excel yang benar. Misalnya, peserta ditugaskan untuk mengelola neraca saldo, merekonsiliasi akun-akun, dan membuat laporan laba rugi dan neraca berdasarkan data yang dimasukkan. Latihan ini juga mencakup skenario di mana peserta diminta untuk menghitung dan menafsirkan rasio keuangan utama, menilai posisi arus kas, dan menganalisis kesehatan keuangan suatu bisnis. Pendekatan ini dirancang tidak hanya untuk memperkuat keterampilan teknis tetapi juga untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan kemampuan untuk mensintesis informasi keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Salah satu format laporan keuangan yang disusun disajikan pada gambar berikut:



BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDE Sa)
LUMINTU
 DESA PASUNG KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN

Laporan Laba Rugi			
Periode Bulan.../Tahun ...			
			2024
Pendapatan			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Jasa			
Interest revenue			
Gain of sales of assets			
Pendapatan Bersih		Rp	-
Harga Pokok Penjualan			
Biaya Bahan Baku			
Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Overhead			
Total HPP		Rp	-
Beban Operasional			
Upah			
Iklan			
Repairs and maintenance			
Sewa			
Freight expenses			
Asuransi			
Perlengkapan Kantor			
Depresiasi dan Amortisasi			
Beban Lain			
Total Beban Operasional		Rp	-
Keuntungan (kerugian) sebelum pajak dan bunga		Rp	-
Pendapatan Bunga			
Beban Bunga			
Keuntungan (kerugian) sebelum pajak		Rp	-
Beban Pajak			
Keuntungan (Kerugian) Bersih		Rp	-



Free invoicing for small businesses
conta.com

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESa)
LUMINTU
DESA PASUNG KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN

Neraca
Per..... 2024

Assets		2024
Aset Lancar		
Kas		
Piutang		
Perediaan		
Perlengkapan		
Prepaid expenses		
Investasi jangka pendek		
	Total Aset Lancar	Rp -
Aset Tetap		
Investasi jangka panjang		
Kendaraan		
Perabotan		
Mesin		
Peralatan		
Bangunan		
Tanah		
(Dikurangi akumulasi depresiasi)		
Aktiva tidak berwujud		
	Total Aset Tetap	Rp -
Total Assets		Rp -
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban Lancar		
Hutang		
Hutang Pajak Penghasilan		
Hutang Gaji dan Upah		
Unearned revenue (pendapatan yang belum diterima)		
	Total kewajiban jangka pendek	Rp -
Hutang Jangka Panjang		
Hutang jangka panjang		
Other		
	Total kewajiban jangka panjang	Rp -
Owner's Equity		
Ekuitas Bumdes		
	Total ekuitas	Rp -

Gambar 2. Hasil dan Pelatihan dan Prkatik

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan sebesar 80% pada peserta dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri menggunakan data keuangan yang realistis. Peserta mampu menerapkan prinsip akuntansi dengan lebih teliti dan konsisten, menghasilkan laporan laba rugi dan neraca yang akurat, serta menunjukkan peningkatan kemampuan analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan di BUMDes Lumintu.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan di Desa Pasung, Wedi, Klaten, berhasil meningkatkan pemahaman pengelola BUMDes Lumintu mengenai pelaporan keuangan. Melalui serangkaian sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan praktik, peserta mampu menguasai dasar-dasar pelaporan keuangan dan penerapan teknologi dalam penyusunan laporan berbasis Excel. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta mencapai tingkat signifikan, tercermin dari kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, efisien, dan sesuai standar akuntansi. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi aktif antara tim pengabdian, pengelola BUMDes, dan masyarakat setempat berperan penting dalam keberhasilan program. Ke depan,

hasil pelatihan ini diharapkan menjadi dasar bagi penguatan tata kelola keuangan BUMDes Lumintu serta mendorong penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan desa secara berkelanjutan.

5.Ucapan Terimakasih (Optional)

Terimakasih kami ucapkan kepada Mitra kegiatan Abdimas yaitu pengelola BUMDesa Lumintu dan masyarakat Desa Pasung, Wedi, Klaten dalam kegiatan ini yang telah berkontribusi menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan yaitu ruangan, meja, kursi, viewer, dan sound untuk kegiatan Abdimas. Selain itu, mitra juga berkontribusi menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam proses observasi dan mengkondisikan seluruh peserta pengabdian. Selain itu kami mengucapkan terimakasih kepada LP2M UST yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

6.Daftar Pustaka

- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan Bumdes (Studi kasus BUMDes INA HUK). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 62-72.
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).
- Gusti Ayu Pitria et al., n.d. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Irwansyah, I. (2025). Penguatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus/Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) di Desa Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(3).
- Kawatu, A. S. F., Tirayoh, V. Z., & Datu, C. (2024). Evaluasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Pineleng Dua Indah Kecamatan Pineleng. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 299-308.
- Liani, Y., Takari, D., & Ompusunggu, D. P. (2024). Analisis efektivitas kebijakan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Gunung Mas tahun 2022. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(11), 4810-4825.
- Moussa, I. (2017). Pencatatan keuangan menurut pemahaman pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Surabaya (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Setiawan, D. Y. (2023). *Strategi Marketing Dalam Peningkatan Omzet Penjualan Dengan Pelayanan Terbaik Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Online Store Davsstore_Id)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

- Septiani, N., Mudawanah, S., & Sofana, A. I. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Anugrah Abadi Di Desa Cileles. *Pemtekdikmas (Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan Untuk Masyarakat)*, 5(1), 1-8.
- Wuryan Andayani, S. E., Adib, N., Arif, M. E., Murdianingrum, S. L., Sri Wahyuni, S. E., Indrayani, S. E., ... & Ak, S. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pilar Keberhasilan Bumdes*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.